

# ANALISIS *FRAMING* PAN DAN KOSICKI: HIBAH BUNDA PINTAR TEMPO.CO DAN CNN INDONESIA

Dian Nur Sahar Meilani<sup>1\*</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

\*e-mail: [1810631080138@student.unsika.ac.id](mailto:1810631080138@student.unsika.ac.id)

**Abstrak:** Ketakutan akan potensi penyalahgunaan dana sangat berdampak pada isu-isu pemberitaan mengenai pendanaan besar-besaran yang hingga hampir tidak masuk akal. Maraknya pemberitaan korupsi di negeri inilah yang menyebabkan masyarakat menjadi parno pada hal-hal berkaitan dengan keuangan. Uang memang menjadi bahasan paling sensitif, terlebih pada masa pandemi seperti sekarang ini. Sudah banyak kasus penggelapan dana yang terjadi sehingga sulit bagi rakyat untuk mempercayai pemerintah, sehingga dugaan-dugaan negatif terus bermunculan. Penelitian ini menganalisis satu topik pemberitaan berjudul “Dana Hibah Bunda Pintar” serta membandingkannya dari dua sumber media berbeda, yakni Tempo.co dengan CNN Indonesia. Analisis yang digunakan menggunakan teori dari Model Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis ini dilakukan untuk melihat cara pembedaan berita dari kedua sumber media dengan menggunakan topik yang sama, dan nantinya akan terlihat seperti apa struktur pembawaan beritanya. Struktur perbandingan yang lengkap terdapat dalam model analisis framing ini, dijelaskan secara rinci mulai dari struktur secara sintaksis, struktur secara tematik, struktur secara skrip, dan juga serta struktur retorisnya.

**Kata kunci:** *dana hibah, framing, kosicki, bunda pintar.*

## PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan menjadi hal yang sensitive di telinga masyarakat. Pasalnya, masalah keuangan meski sedikit pun bisa menjadi hal besar terlebih lagi di masa yang sulit seperti saat pandemi sekarang ini. Selain itu faktor maraknya kasus korupsi dengan jumlah yang sangat besar serta banyaknya pelaku koruptor yang masih belum tertangkap menyebabkan kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang membagikan anggaran. Seakan percuma apabila rencana anggaran yang besar-besaran dibuat, namun pada praktiknya tidak sesuai dengan yang diterima oleh masyarakat, padahal itu adalah hak mereka.

Akibat dari kurangnya kepercayaan masyarakat ini menyebabkan sensitifitas terhadap topik pemberitaan seputar anggaran keuangan dapat memicu polemik yang lebih hebat seperti kontroversi, pro-kontra, asumsi-asumsi berlebihan, serta komentar pedas dari warganet. Terlebih lagi jika sudah masuk perihal kasus korupsi, maka berita semacam ini dapat menarik pelatuk emosi masyarakat. Tentu akan merasa sia-sia bagi masyarakat yang rajin membayar pajak, namun hasilnya tidak digunakan untuk memfasilitasi kembali masyarakat dan malah menjadi konsumsi pribadi.

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap artikel berita dengan topik yang sama yaitu perihal anggaran dana hibah Bunda Pintar Indonesia. Peneliti mengambil topik dari dua media pemberitaan yang berbeda yaitu tempo.co dengan CNN Indonesia untuk dibandingkan. Teori analisis *framing* yang digunakan di sini ialah menggunakan teori Zhangdong Pan dan Gerald M. Kosicki. Pan Kosicki (2001: 38, dalam Eliya (2019: 29))

KOLASE: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya

Vol. 1, Nomor 1, Januari 2022

<https://journal.unsika.ac.id/index.php/kolase/index>

mengartikan *framing* sebagai sebuah proses untuk memaknai secara kognitif dan memberikan artikulasi sebuah kenyataan. *Framing* dianggap sebagai alat untuk melakukan *encoding*, menafsirkan, serta memunculkan informasi yang dapat dihubungkan dengan kebiasaan dan konvensi pekerjaan jurnalistik. *Framing* merupakan skema interpretasi. Jadi, *framing* dapat dikaji sebagai suatu strategi untuk mengonstruksi dan memproses wacana berita atau sebagai wacana itu sendiri.

Model Pan dan Kosicki ini merupakan model *framing* yang lengkap dengan struktur berita. Melalui tulisan mereka yang berjudul “*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*” (1993, dalam Sobur (2015: 178)), empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* dioperasionalkan sebagai: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempatnya ini selanjutnya membentuk semacam tema dengan elemen semantik yang saling bertautan dalam suatu frame narasi berita sebagai pusat organisasi ide.

## METODE

Analisis berita dalam penelitian ini menggunakan teori Zhangdong Pan dan Gerald M. Kosicki, oleh karenanya metode penelitian yang digunakan akan sesuai dengan konsep model analisis *framing* Pan dan Kosicki menggunakan cara membandingkan. Model ini membagi struktural teks menjadi empat, yaitu yang pertama struktur sintaksis, yang kedua struktur skrip, yang ketiga struktur tematik, dan yang keempat struktur retorik.

**Struktur sintaksis** diamati dari bagan berita berhubungan dengan penyusunan peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa dalam susunan kisah berita. Dengan kata lain ialah dengan melihat *headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya.

**Struktur skrip** melihat bagaimana strategi bercerita yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. **Struktur tematik** berhubungan dengan ungkapan pandangan wartawan atas peristiwa dalam proporsi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks. **Struktur retorik** melihat pemakaian kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.

Lebih jelasnya lihat pada tabel berikut.

STRUKTUR	PERANGKAT <i>FRAMING</i>	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline</i> , <i>lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi

RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik
--	---	-------------------------------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis berita dengan topik “Anggaran Dana Hibah Bunda Pintar Indonesia” ditelaah dari dua sumber media yaitu CNN Indonesia dan Tempo.co.

### Hasil

Berikut hasil analisis beserta tabel menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicki.

1. Judul : “Hibah Bunda Pintar Awalnya 75 Juta, Bengkak Jadi Rp900 Juta oleh DPRD”  
Sumber : CNN Indonesia  
Ringkasan : Dana hibah untuk Bunda Pintar Indonesia melejit dari yang awalnya 75 Juta, menjadi 900 Juta berdasarkan pengajuan proposal sejumlah 1M untuk biaya renovasi PAUD dan sebagainya. Naiknya alokasi dana ini diduga disebabkan hubungan perkumpulan tersebut dengan Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Zita Anjani. Namun, Humas Bunda Pintar Indonesia menyatakan bahwa Zita Anjani tidak lagi aktif mengurus organisasi karena kesibukannya sebagai Dewan DPRD.

**Tabel 3.1 Analisis Model Pan dan Kosicki Berita 1**

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaktis	Judul	Hibah Bunda Pintar Awalnya 75 Juta, Bengkak Jadi Rp900 Juta oleh DPRD
	<i>Lead</i>	Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi mengatakan dana hibah untuk Perkumpulan Bunda Pintar Indonesia awalnya dianggarkan sekitar Rp75 juta.  Namun ia mengatakan, anggaran itu naik menjadi Rp900 juta saat rapat pembahasan. Sebagai informasi, Perkumpulan Bunda Pintar Indonesia diketahui terkait dengan Wakil Ketua

		DPRD DKI Jakarta Zita Anjani.
	Latar Informasi	Pernyataan Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetio Edi Marsudi.
	Kutipan Sumber	<p>Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ "Nah di situ ada, angka bantuan 50, 75, di situ ada tambahan Rp825 juta. Ini siapa saya tanya begitu. Kan mungkin teman-teman dengar, pada saat pembahasan awalnya 75 (juta),"</li> </ul> <p>Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ "Kemudian ada yang mengusulkan salah satu anggota dewan untuk menambahkan,"</li> <li>➤ "Kemudian ketika dibuka proposalnya itu emang (diajukan) Rp1 miliar dan salah satunya untuk renovasi PAUD dan lain-lain. Akhirnya di Komisi itu yaudah kita kasih segini (Rp900) cukup gak,"</li> </ul> <p>Humas Perkumpulan Bunda Pintar Indonesia, Dewi Yuniastuti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ "Kita berkegiatan selama ini memang dulu ada Bu Zita Anjani karena kan peduli dunia pendidikan. Jadi dibantu dari dana Bunda Zita, juga kita dapat dana dari setiap kita upload-upload kegiatan pasti gini 'ih,</li> </ul>

		<p>itu dimana, apa aja', terus ada donatur-donatur,"</p> <p>➤ "Kita juga [dapat dana] dari kitabisa.com. Kita ada. Akhirnya makin ke sini, ya udah coba kita semuanya gini 'ayo dong kita bikin lagi pelatihan',"</p>
	Pernyataan/Opini	<p>Hampir keseluruhan isi berita merupakan pernyataan dari sumber yang dikutip beserta data-data yang berasal dari Dinas Sosial DKI.</p> <p>Opini hanya terdapat pada hubungan Bunda Pintar Indonesia dengan Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Zita Anjani yang memiliki pengalaman sebagai pengurus organisasi Bunda Pintar Indonesia.</p>
	Penutup	<p>Pernyataan bahwa Zita yang tertuduh memiliki hubungan sudah tidak aktif dalam organisasi tersebut karena telah terpilih menjadi anggota DPRD DKI Jakarta.</p>
Struktur Skrip	<i>What</i>	Anggaran dana hibah Bunda Pintar yang awalnya 75 Juta menjadi 900 Juta Rupiah.
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Selasa, 23 November 2021
	<i>Who</i>	DPRD DKI Jakarta
	<i>Why</i>	Proposal yang diminta sejumlah 1M untuk renovasi PAUD dan lain-lain.
	<i>How</i>	Seorang anggota mengusulkan untuk menambah dana hibah menjadi 900 Juta, selain itu sebelumnya juga tercatat dari Dinas Sosial DKI Jakarta dan dalam Kebijakan Umum

		Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2022.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Hubungan tema dari paragraph dalam berita berisi tentang alokasi dana hibah Bunda Pintar yang awalnya 75 Juta menjadi 900 Juta, berlanjut dengan usulan proposal dan catatan data dari Dinas Sosial DKI yang memberi anggaran seperti itu. Berita diakhir dengan ungkapan dari Humas Perkumpulan Bunda Pintar Indonesia.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kata “bengkak” dalam judul menekankan pada membesarnya anggaran dana yang ditetapkan daripada sebelumnya.

2. Judul : “Gonjang-ganjing Dana Hibah untuk Bunda Pintar Indonesia”  
 Sumber : Tempo.co  
 Ringkasan : Polemik naiknya dana hibah untuk organisasi Bunda Pintar Indonesia dari 75 juta menjadi 900 juta diuraikan penggunaannya untuk guru-guru PAUD yang ditetapkan bagi enam titik lokasi. Penetapan anggaran dana hibah untuk Bunda Pintar Indonesia ini menjadi tertinggi kedua setelah dana hibah Karang Taruna DKI Jakarta yang mencapai 1 milyar rupiah. Proses penetapan dana hibah ini harus melewati beberapa prosedur syarat yang wajib sebelum dapat disetujui oleh DPRD DKI Jakarta.

**Tabel 3.2 Analisis Model Pan dan Kosicki Berita 2**

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Struktur Sintaksis	Judul	Gonjang-ganjing Dana Hibah untuk Bunda Pintar Indonesia
	<i>Lead</i>	Pemberian dana hibah di Dinas Sosial DKI Jakarta menjadi polemik. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) DKI

		2022 tertera alokasi anggaran Rp 900 juta untuk organisasi non-profit, Bunda Pintar Indonesia.
	Latar Informasi	DPRD DKI Jakarta dan Dinsos dalam rapat pembahasan Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2022.
	Kutipan Sumber	<p>Komisi E Bidang Kesra DPRD DKI Iman Satria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anggaran itu dikucurkan untuk kegiatan guru pendidikan anak usia dini (PAUD).</li> <li>➤ Tak ada yang salah dari pemberian dana hibah Rp 900 juta untuk Bunda Pintar Indonesia.</li> <li>➤ "Karena ini namanya guru-guru, harus berbuat yang terbaik. Mereka untuk mendidik anak-anak yang usia dini,"</li> <li>➤ Rencana kucuran dana hibah ini merupakan yang pertama kali.</li> </ul> <p>Sekretaris Komisi E Johnny Simanjuntak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada syarat yang harus dipenuhi yayasan atau organisasi jika ingin memperoleh dana hibah pemerintah DKI.</li> </ul> <p>Wakil Gubernur DKI Ahmad Riza Patria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada hitung-hitungan yang mendasari nilai dana hibah. Seluruh pemberian dana hibah, jelas dia, bakal melewati proses yang</li> </ul>

		<p>berlaku di pemerintah daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ "Apapun alasan dan dasarnya, tidak mungkin ya (dana hibah diberikan) kalau tidak ada alasan, tidak punya aspek legal, tidak mungkin, pasti ada aspek legalitasnya dan ada dasarnya,"</li> </ul> <p>Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen (Formappi) Lucius Karus:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anggaran dana hibah ke Bunda Pintar Indonesia rawan konflik kepentingan.</li> <li>➤ "Potensi penyalahgunaan kekuasaan sekaligus keuangan daerah juga jadi sangat besar jika penentuan penerima hibah itu adalah perkumpulan yang terkait langsung dengan Wakil Ketua DPRD,"</li> </ul>
	Pernyataan/Opini	Tidak ada pernyataan opini dari penulis, keseluruhan isi berita ialah pernyataan dari sumber-sumber yang telah diwawancarai beserta data-data tertulis sebagai penunjang yang valid.
	Penutup	Berita diakhiri dengan pernyataan Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen (Formappi) Lucius Karus bahwa anggaran dana hibah ke Bunda Pintar Indonesia rawan konflik kepentingan.



Struktur Skrip	<i>What</i>	Alokasi anggaran Rp 900 juta untuk organisasi non-profit, Bunda Pintar Indonesia.
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Sabtu, 20 November 2021
	<i>Who</i>	DPRD DKI Jakarta dan Dinsos.
	<i>Why</i>	Anggaran itu dikucurkan untuk kegiatan guru pendidikan anak usia dini (PAUD).
	<i>How</i>	Dari data proposal yang diterima Tempo, Bunda Pintar Indonesia membagi rencana anggaran 2022 ke dalam enam kegiatan. Total anggaran yang diajukan lebih besar dari yang disetujui, yakni Rp 1 miliar.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Tema dari berita ialah mengenai alasan melejitnya dana anggaran yang ditetapkan, kemudian dihubungkan dengan anggaran dana lainnya yang juga besarnya ratusan juta hingga 1 milyar. Ditambahkan pula bagaimana proposal permohonan dana hibah dapat diproses.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kata “gonjanganjing” yang terdapat pada judul menekankan polemik akan besarnya kenaikan anggaran yang awalnya direkomendasikan dengan usulan yang ditetapkan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan perbandingan struktur berita di atas, jika dilihat secara garis besar isi beritanya sama saja. Hanya saja, berita yang dibawakan oleh CNN Indonesia cenderung lebih ringkas dan membahas inti dari topiknya saja. Sedangkan Tempo.co membahas secara lengkap, terbukti dari banyaknya sumber yang berusaha dihubungi oleh pihak Tempo, diuraikan juga mengenai penggunaan dana yang akan dipakai oleh organisasi Bunda Pintar Indonesia. Urutan penerima alokasi dana tertinggi pun dijabarkan secara gamblang, ditambah dengan persyaratan pengajuan proposal dana hibah.

Selain itu, waktu diwawancaranya sumber informasi pun berbeda baik CNN maupun Tempo. Namun, baik kedua media telah menyampaikan informasi dengan baik dan dapat dipahami.

## **SIMPULAN**

1. Ditinjau dari struktur sintaksis, pemberitaan dari sumber CNN Indonesia lebih singkat dan ringkas daripada Tempo.co dengan narasumber yang lebih sedikit. Bedanya, CNN Indonesia memiliki dugaan opini terhadap Zita Anjani terkait hubungannya dengan organisasi Bunda Pintar Indonesia, sedangkan Tempo.co tidak bisa menyatakan demikian karena selain Zita Anjani tidak bisa dihubungi sebagai narasumber, pihak terkait juga terlihat telah lama tidak aktif lagi sebagai pembina organisasi tersebut.
2. Ditinjau dari struktur skrip, kedua sumber berita telah memenuhi konsep 5W+1H, namun memiliki perbedaan di beberapa bagian seperti perbedaan waktu wawancara yang dilakukan.
3. Ditinjau dari struktur tematik, tema yang dibawakan saling berhubungan dan secara garis besar sama saja. Hanya terdapat beberapa penambahan pada sumber berita Tempo.co sehingga berita yang disajikan jadi lebih panjang.
4. Ditinjau dari struktur retorik, ungkapan kata yang ingin ditonjolkan sama-sama terlihat pada judul.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuliskan artikel ini dengan baik. Terima kasih juga tak lupa penulis ucapkan kepada Bapak Hendra Setiawan, S.S., M.Pd., yang telah membantu penulis untuk dapat menyusun artikel berikut sampai dengan selesai. Sesungguhnya dorongan dan bantuan sangat berarti bagi penulis untuk membuat artikel penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Eliya. (2019). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Jakarta: Bitread Publishing.
- Fauzi, Hepi. (2019). Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November 2018, *Skripsi*. Universitas Sunan Ampel, Surabaya.
- Kandiawan, BA & Nugroho, C. (2018). Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 Pada Media Dalam Jaringan Kompas.Com Dan Tempo.Co Edisi Februari 2018. *e-Proceeding of Management*. 5(3). 4021-4027.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Cetakan Ketujuh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.